

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan disajikan 1) Desain penelitian, 2) Batasan istilah, 3) Partisipan, 4) Lokasi dan waktu penelitian, 5) Pengumpulan data, 6) Uji keabsahan data, 7) Analisa data, 8) Etik penelitian.

3.1. Desain Penelitian

Metode dalam menyusun studi kasus ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang berarti suatu metode yang memaparkan atau mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Metode penelitian secara deskriptif ini dilakukan secara sistematis dan menekankan data faktual serta disajikan apa adanya tanpa manipulasi dari peneliti (Saryono, 2013).

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dengan masalah Kerusakan Integritas Kulit pada klien Gagal Ginjal Kronis di RS Gatoel Mojokerto.

3.2. Batasan Istilah

Gagal ginjal kronis adalah gangguan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan irreversible dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga terjadi uremia (Smeltzer&Bare, 2015).

Kerusakan integritas kulit adalah kerusakan kulit (dermis dan/atau epidermis) atau jaringan (membran mukosa, kornea, fascia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul sendi dan/atau ligamen). (SDKI, 2016).

Gejala klinis menurut Wijaya (2013) adalah kulit yang kering dan bersisik, kekuning-kuningan akibat penimbunan urokrom, gatal-gatal akibat toksik, kuku tipis dan rapuh.

3.3. Partisipan

Partisipan merupakan sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta. Partisipan untuk studi kasus ini dipilih menggunakan metode purposive. Metode pemilihan partisipan merupakan metode purposive dalam studi kasus dengan menentukan terlebih dahulu kriteria yang akan dimasukkan dalam studi kasus, dimana partisipan yang diambil bisa memberikan informasi yang berharga bagi studi kasus (Nursalam, 2013).

Pada sub bab ini dideskripsikan tentang karakteristik partisipan yang akan diteliti. Klien merupakan partisipan dalam keperawatan pada umumnya. Dan biasanya menggunakan 2 klien (2 kasus) dengan masalah keperawatan dan diagnosa yang sama. Dengan kriteria :

1. Klien dengan gagal ginjal kronis yang mengalami kerusakan integritas kulit (kulit kering, bersisik, dan gatal) di Ruang Hemodialisa
2. Klien dengan gagal ginjal kronis yang usianya tidak terpaut jauh
3. Klien dengan gagal ginjal kronis yang tingkat kesadarannya baik (komposmentis)

4. Klien yang mengalami gagal ginjal kronis dengan stadium yang sama (ESRD).

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja RS Gatoel Mojokerto, khususnya di Ruang Hemodialisa.

3.4.2. Waktu Penelitian

Lama waktu sejak pengajuan judul sampai dengan ujian sidang yaitu 2 November 2020 sampai dengan September 2021.

3.5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian dengan cara pendekatan terhadap subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh data atau kriteria yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun teknik-teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab (dialog) langsung antara pewawancara dengan responden. Kegiatan wawancara meliputi : anamnesis berisi tentang (wawancara dengan subyek atau responden), keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga dan lainnya

sesuai dengan pedoman yang akan diungkap. Sumber data dapat diperoleh dari klien sendiri, keluarga maupun perawat (Saryono, 2013).

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dan observasi yang dilakukan mulai dari head to toe dan pemeriksaan terfokus pada masalah terkait integritas kulit klien gagal ginjal kronis (Saryono, 2013).

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data atau variabel yang dapat diambil dari berbagai sumber berupa catatan misalnya, rekam medik, data hasil laborat, dan sebagainya. Peneliti perlu checklist untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan (Saryono, 2013).

3.6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang menekankan pada data atau informasi daripada sikap atau jumlah orang. Penetapan keabsahan data dapat dilakukan dengan dengan teknik pemeriksaan atau pengujian. Uji keabsahan data ini untuk menghasilkan validasi data, studi kasus yang tinggi. Disampaikan integritas penelitian (karena penelitian menjadi instrumen utama), uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh hasil validitas yang diinginkan. Dalam studi kasus ini waktu yang ditentukan adalah 3 hari akan tetapi apabila belum mencapai validitas data yang diinginkan maka waktu untuk

mendapatkan studi kasus diperpanjang satu hari sehingga waktu yang diperlukan adalah 4 hari.

2. Triangulasi merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari responden. Adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu keluarga klien, klien lain di ruangan dan perawat yang pernah mengatasi masalah yang sama dengan klien.

3.7. Analisa Data

Analisa data merupakan cara mengolah data untuk menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk penelitian. Analisa data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi. Urutan dalam analisis adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (laporan keperawatan).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara dikelompokkan kedalam catatan yang terstruktur dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif. Dianalisis

berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian bandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan mengaburkan identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan data-data terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

3.8. Etik Penelitian

Menurut (Nursalam, 2013) dalam melakukan penelitian, peneliti izin dari institusi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum peneliti melakukan penelitian dan bertujuan agar responden atau klien mengetahui maksud dan tujuan studi kasus.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Subyek mempunyai hak untuk mendapat jaminan dalam hal kerahasiaan identitas dengan cara mengaburkannya (tanpa nama).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti studi kasus.